BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilaksanakan di LAPAS KLAS IIA BANCEUY Bandung berlangsung dari tanggal 13 Juli 2009 sampai dengan 20 Agustus 2009. Kantor tersebut dalam hal ini mempunyai kebijaksanaan dalam jadwal pelaksanaan kerja praktek dimana kerja praktek dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 14.00 WIB.

3.2. Teknik Kerja Praktek

3.2.1. Observasi

Yaitu peninjauan secara langsung dengan melihat pelaksanaan tugas-tugas perusahaan sehingga dapat diperoleh gambaran serta data-data yang dibutuhkan.

3.2.2. Analisa

Melakukan wawancara kepada pegawai LAPAS KLAS IIA BANCEUY Bandung terhadap kondisi atau kemampuan yang harus dipenuhi sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan meliputi kebutuhan informasi atau kebutuhan aplikasi untuk menghasilkan informasi yang diinginkan yang kemudian dilakukan analisa terhadap apa yang didapatkan dari hasil wawanara tersebut.

3.3. Analisis Masalah

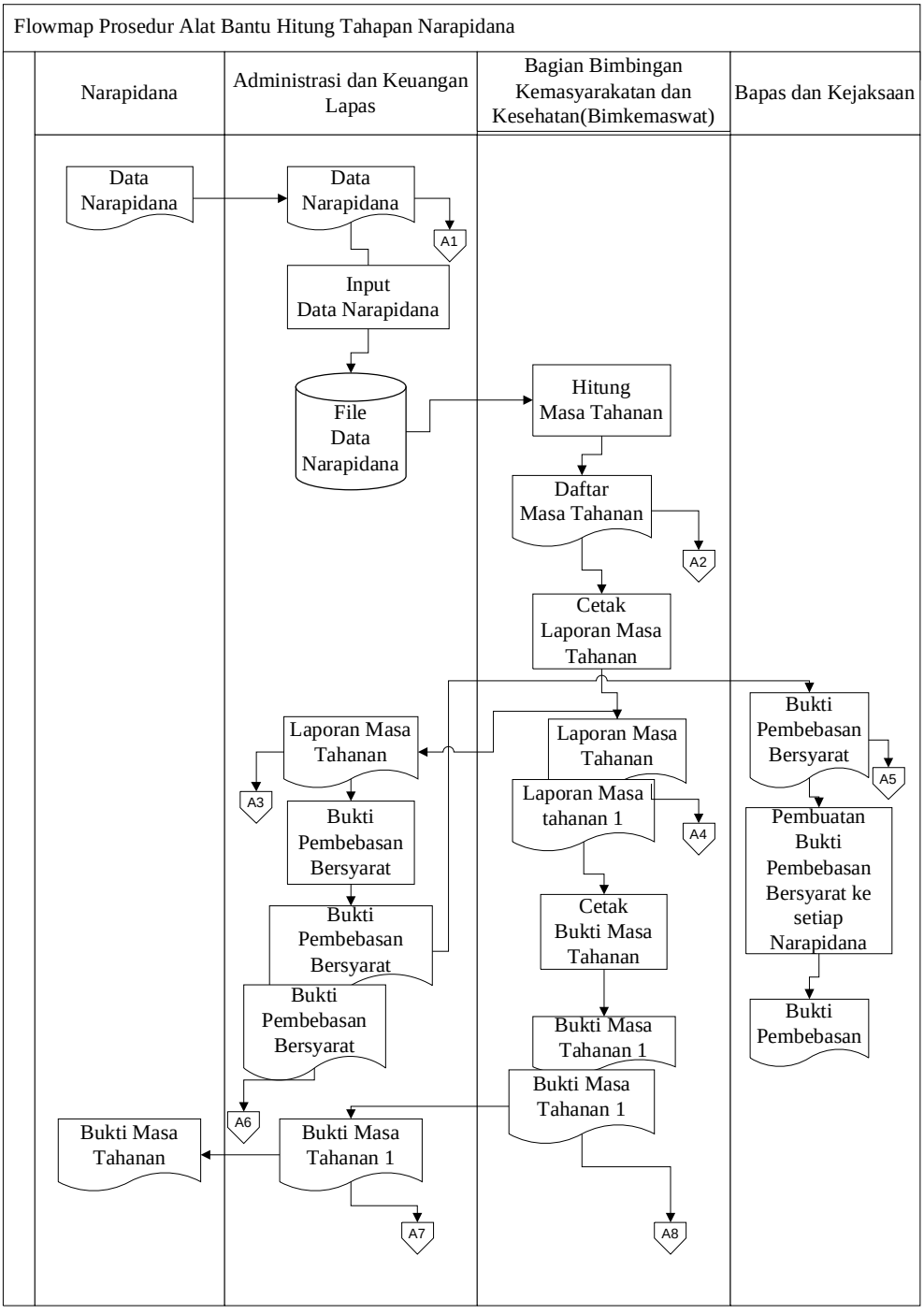
Dalam analisis sistem dilakukan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan sehingga ditemukan kelemahan-kelemahannya, kesempatan-kesempatan, hamabatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

3.4. Flowmap yang diusulkan

Flowmap berfungsi untuk menggambarkan aliran - aliran dokumen yang mengalir dalam sebuah sistem. Dalam perancangan sistem yang baru, kita harus mempelajari flowmap terlebih dahulu, agar kita mengetahui dokumen - dokumen yang dibutuhkan dalam sebuah perancangan sistem yang baru.

Bagan alir atau *flow map* adalah bagan yang menunjukan alir didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan dokumentasi.

Berikut adalah Flowmap yang diusulkan dari sitem penggajian pegawai :



Gambar 3.1 Flowmap sistem yang diusulkan

Berdasarkan Flowmap yang diusulkan dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Narapidana memiliki dokumen data narapidana yang akan diserahkan ke bagian Administrasi dan keuangan LAPAS.
2. Administrasi dan keuangan LAPAS akan mengarsipkan dan menginputkan data narapidana, kemudian di simpan dalam file narapidana.
3. Bagian bimbingan kemasyarakatan dan kesehatan (bimkemaswat) menghitung masa tahanan, dari daftar tahanan kemudian cetak laporan masa tahanan.
4. Laporan masa tahanan akan diarsipkan kemudian diserahkan ke bagian Administrasi dan keuangan LAPAS dan diarsipkan serta dibuatkan bukti pembebasan bersyarat dan diarsipkan, kemudian bukti pembebasan bersyarat diserahkan ke BAPAS DAN KEJAKSAAN.
5. Bukti pembebasan bersyarat akan diarsipkan, dibuatkan bukti pembebasan setiap narapidana dan dijadikan dokumen bukti pembebasan oleh BAPAS DAN KEJAKSAAN.
6. Bukti masa tahanan dicetak oleh bagian bimbingan kemasyarakatan dan kesehatan (bimkemaswat), dibuatkan dokumen dan diarsipkan serta diserahkan ke bagian Administrasi dan keuangan LAPAS kemudian diarsipkan dan terakhir diserahkan ke narapidana

Keterangan :

1. A1 : Arsip Data Narapidana.
2. A2 : Arsip Masa Tahanan.
3. A3 : Arsip Laporan Masa Tahanan di bagian Administrasi dan keuangan lapas.

4. A4 : Arsip Laporan Masa Tahanan di bagian Bimbingan Kemasyarakatan dan Kesehatan (bimkemaswat).
5. A5 : Arsip Bukti Pembebasan Bersyarat di bagian bapas dan kejaksaan
6. A6 : Arsip Bukti Pembebasan Bersyarat di bagian Administrasi dan keuangan lapas.
7. A7 : Arsip bukti Masa Tahanan di bagian Administrasi dan keuangan lapas.
8. A8 : Arsip bukti Masa Tahanan di bagian Bimbingan Kemasyarakatan dan Kesehatan (bimkemaswat).

3.5. Analisis Non Fungsional

Analisis non fungsional menggambarkan spesifikasi yang rinci tentang hal-hal yang akan dilakukan alat bantu hitung tahapan pembinaan narapidana, ketika diimplementasikan di Lapas Klas IIA Banceuy Bandung.

3.5.1 Analisis User

Keadaan Narapidana Lapas Klas II A Banceuy Berdasarkan Latar Belakang Pekerjaan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Analisis Narapidana

NO	PEKERJAAN	P	W
1	Pedagang	83	-
2	Swasta	329	-
3	Tuna Karya	123	-
4	Tukang Ojeg	34	-
5	Tukang Parkir	9	-
6	Pelajar	2	-
7	Mahasiswa	3	-
8	Karyawan	30	-

9	Honorer Pemda	2	-
10	Buruh	171	-
11	Sopir	151	-
12	Satpam	6	-
13	Pengamen	4	-
14	Petani	2	-
15	Pelukis	1	-
16	Sales	3	-
17	POLRI	2	-
18	TNI	1	-
19	Calo	2	-
20	Kondektur	3	-
21	Bartender	1	-
22	Kuli Bangunan	2	-
TOTAL		**864**	-

3.5.2 Analisis Hardware

Analisis perangkat keras (hardware), merupakan proses analisis yang lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan perangkat keras. Pada devisi administrasi dan keuangan memiliki 3 (tujuh) komputer client.

Berikut perangkat keras (hardware) yang dimiliki oleh divisi administrasi dan keuangan LAPAS KLAS IIA Banceuy Bandung, yakni :

1. Komputer server (IBM)
    a. Monitor : 15”
    b. Proccessor : Intel Pentium (R) Dual-core
    c. Harddisk : 35 X 2 (80 Giga)
    d. Ram : 1 GB
    e. VGA : 512

2. Komputer client
    a. Monitor : 14”
    b. Proccessor : Intel Pentium (R) Dual-core
    c. Harddisk : 80 Giga
    d. Ram : 512
    e. VGA : 512

3.5.3. Analisis Software

Analisis perangkat lunak (software), merupakan proses analisis yang lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan perangkat lunak yang selama ini telah dimiliki oleh divisi administrasi dan keuangan LAPAS KLAS IIA Banceuy Bandung.

Pada komputer devisi administrasi dan keuangan LAPAS KLAS IIA Banceuy Bandung memiliki perangkat lunak, sebagai berikut :

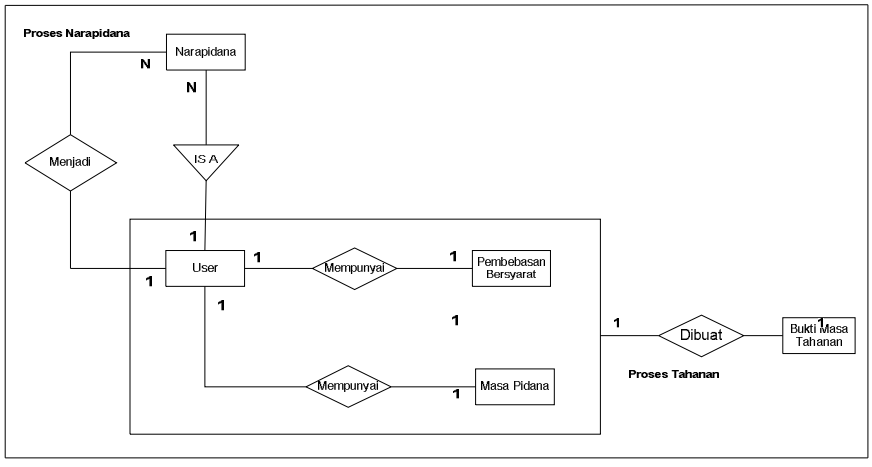
1. Komputer server (IBM)
    a. Sistem Operasi Microsoft Xp
    b. Microsoft office
    c. Sistem Informasi Manajemen (sistem informasi biodata Narapidana dan absensi narapidana).
2. Komputer client
    a. Sistem operasi Microsoft Xp
    b. Microsoft office
    c. Sistem Informasi Manajemen (sistem informasi biodata narapidana dan absensi narapidana).

3.6. Analisis Fungsional

Analisis sistem informasi yang sedang berjalan dalam sistem ini, terdiri dari prosedur sistem pembebasan bersyarat narapidana mengacu pada siklus yang terdiri atas perencanaan untuk pembebasan narapidana, pemantauan untuk pembebasan narapidana, dan penilaian untuk pembebasan narapidana. Perencanaan untuk pembebasan narapidana merupakan diskusi formal antara atasan langsung dengan narapidana yang bersangkutan. Berikut penjelasan mengenai pengolahan data penggajian.

3.6.1 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

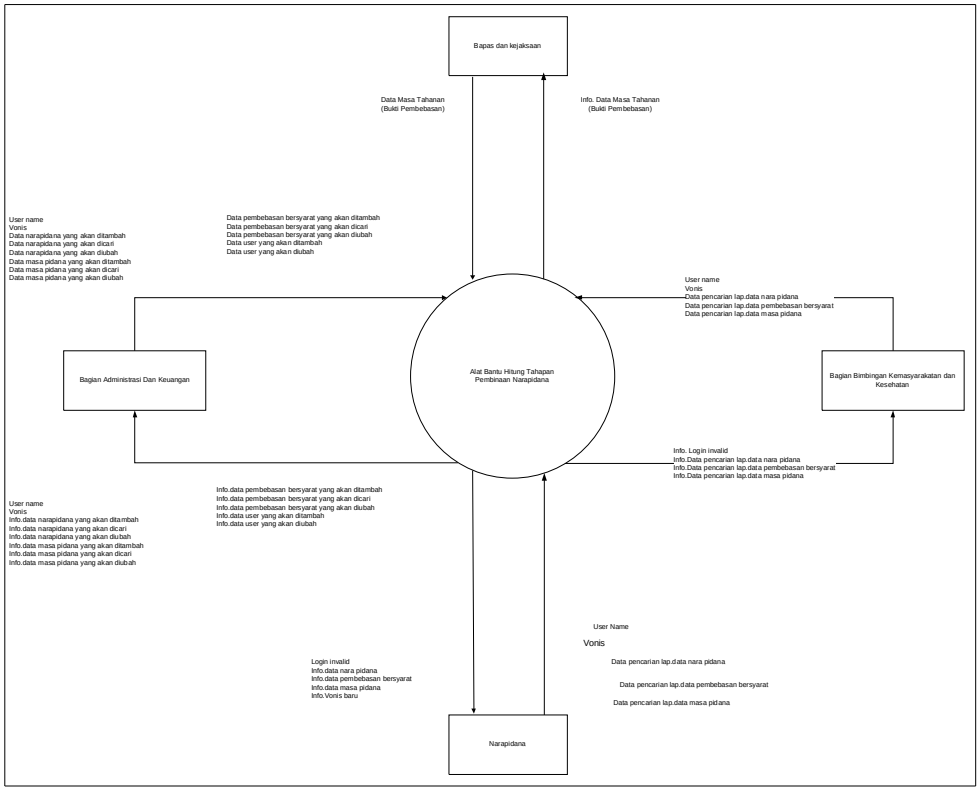
Model Entity-Relationship merupakan sebuah teknik untuk menggambarkan informasi yang dibutuhkan dalam sistem, dan hubungan antara data-data tersebut. Berikut gambar ERD pada sistem informasi Pembebasan Bersyarat Narapidana



Gambar 3.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

3.6.2 Diagram Konteks

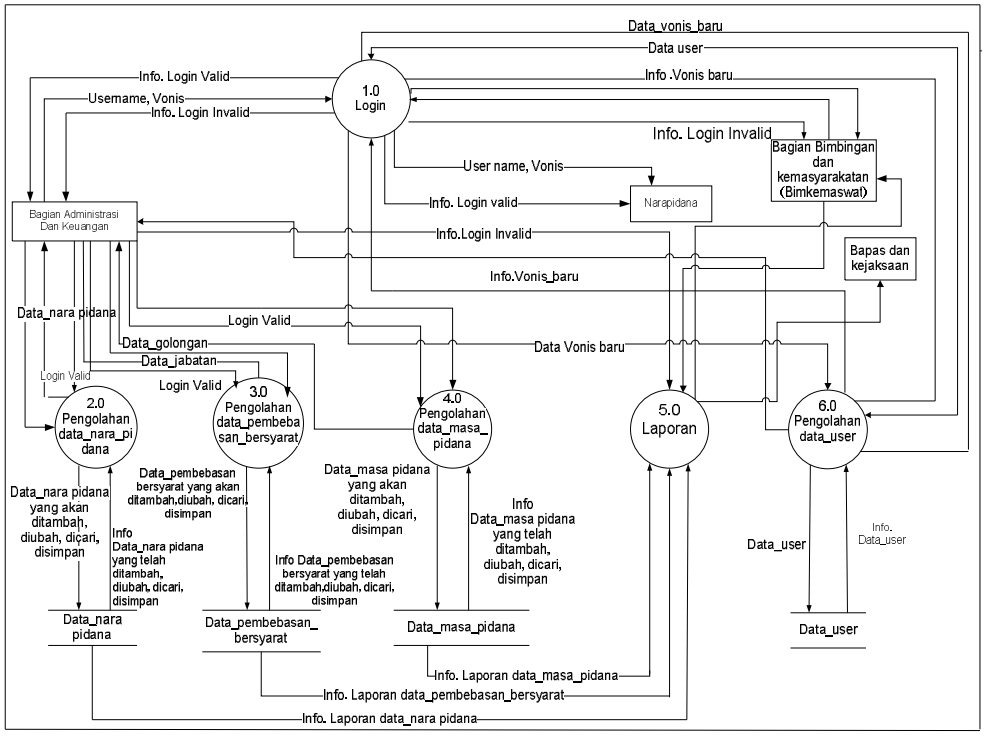
Diagram konteks merupakan alat-alat untuk struktur analisis. Pendekatan terstruktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau keseluruhan. Dalam penggambaran ini, sistem dianggap sebagai sebuah objek yang tidak dijelaskan secara rinci, karena yang ditekankan adalah interaksi sistem dengan lingkungan yang mengaksesnya. Untuk lebih jelasnya, diagram konteks informasi Pembebasan Bersyarat Narapidana dapat dilihat dibawah ini :



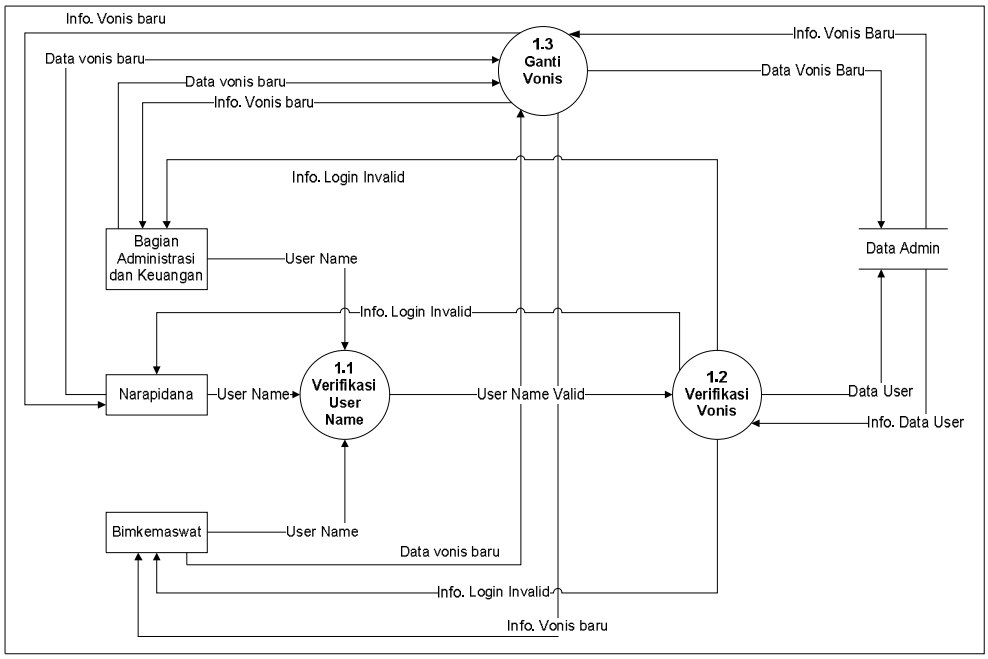
Gambar 3.3 Diagram Konteks

3.6.3 Data Flow Diagram (DFD)

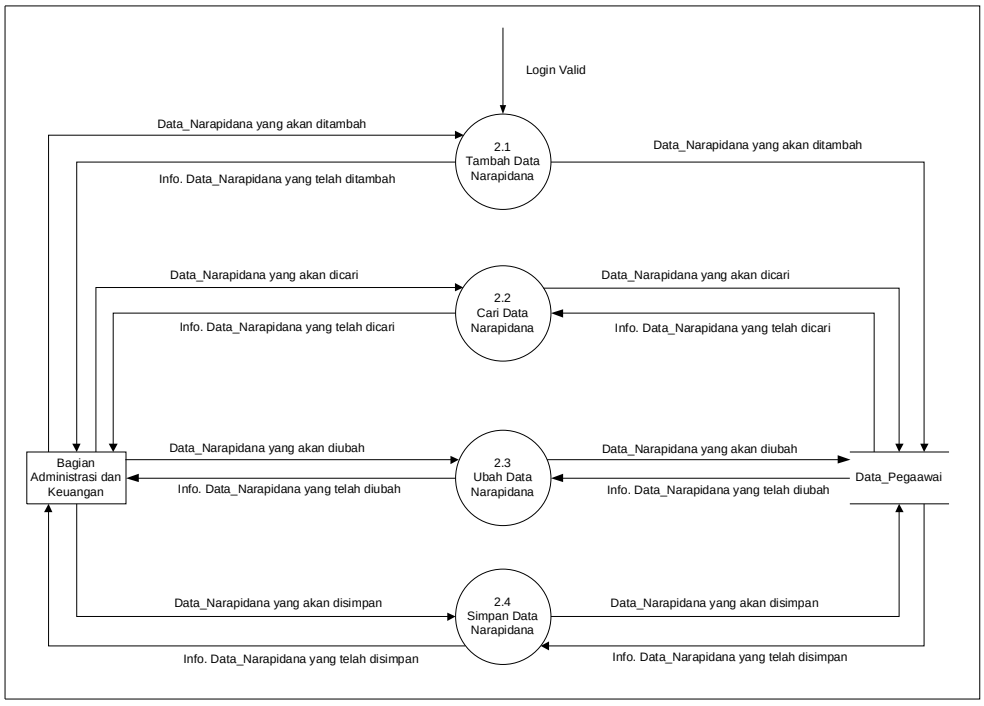
DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana DFD itu disimpan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat menggambarkan arus data didalam sistem yang terstruktur.



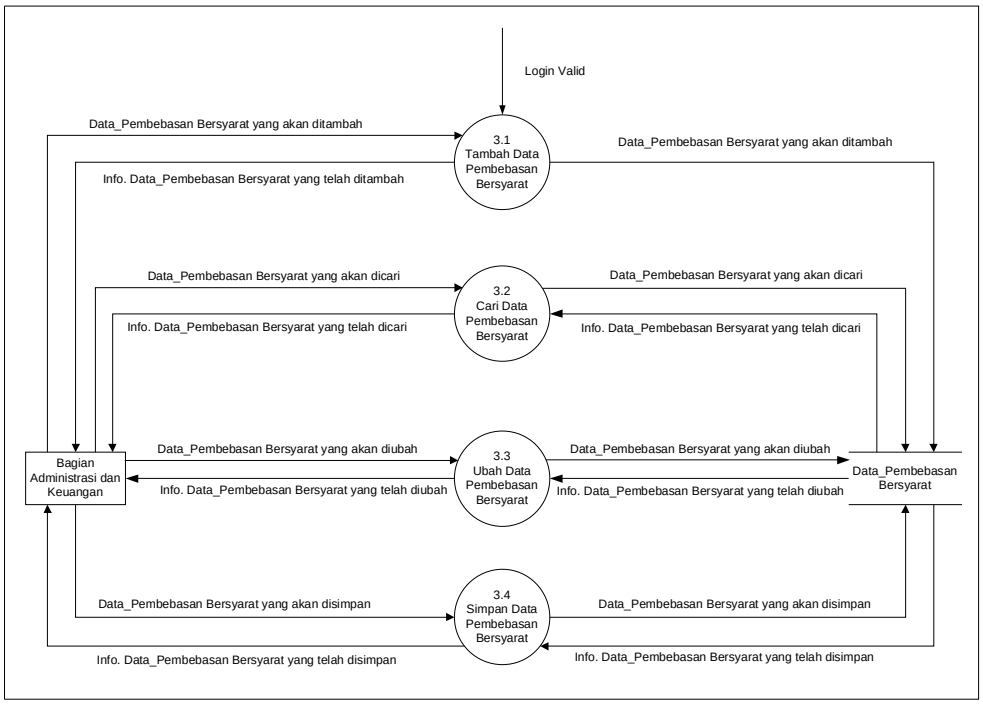
Gambar 3.4 DFD level 0



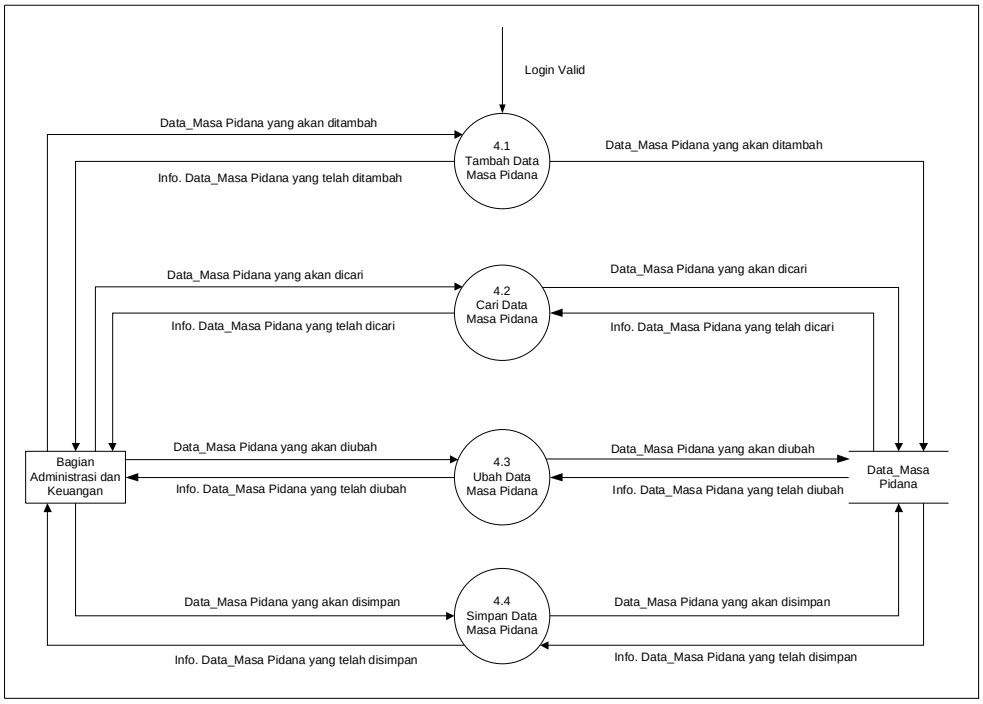
Gambar 3.5 DFD level 1 Proses 1.0 (Login)



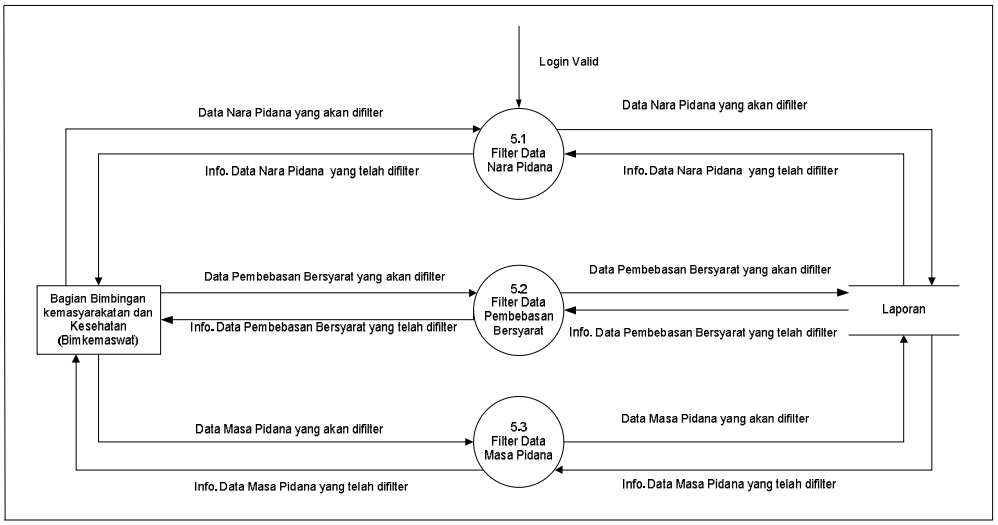
Gambar 3.6 DFD level 1 Proses 2.0 (Pengolahan Data_Narapidana)



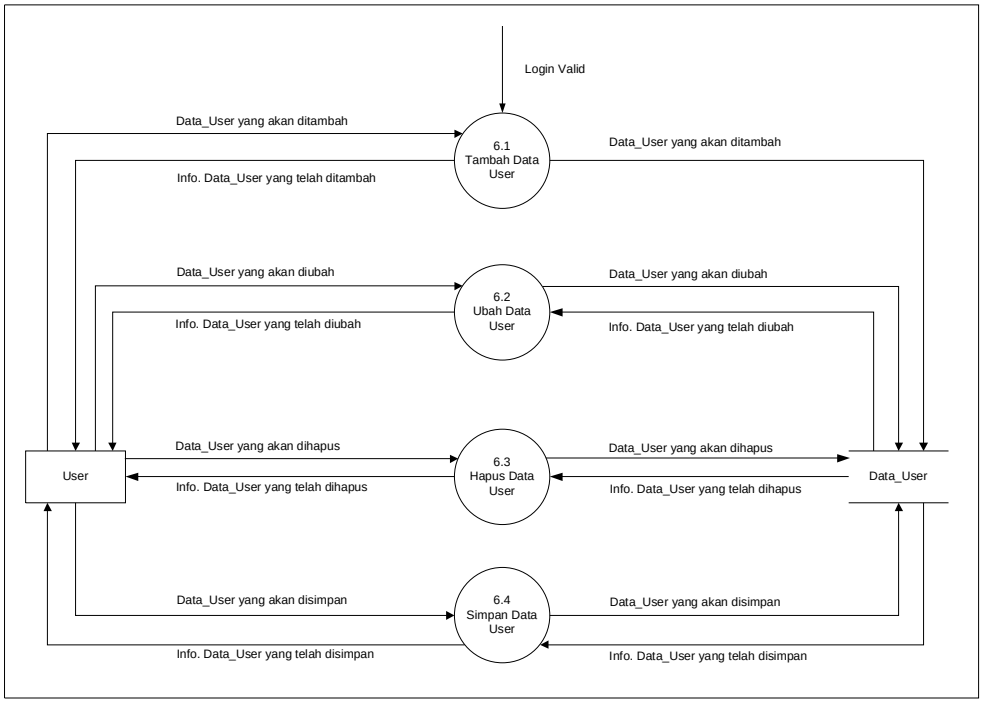
Gambar 3.7 DFD level 1 Proses 3.0 (Pengolahan Data_Pembebasan_Bersyarat)



Gambar 3.8 DFD level 1 Proses 4.0 (Pengolahan Data_Masa_Pidana)



Gambar 3.9 DFD level 1 Proses 5.0 (Pengolahan Laporan)



Gambar 3.10 DFD level 1 Proses 6.0 (Pengolahan Data_User)

3.6.4 Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan untuk menggambarkan proses model aliran yang terdapat pada DFD. Spesifikasi proses dari gambaran DFD diatas akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Spesifikasi Proses

No.	Proses	Keterangan
1.	Nomor Proses	1.1
	Nama Proses	Verifikasi Username
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan -Bimkemaswat -Narapidana
	Input	-Username Bagian Administrasi dan Keuangan -Username Bemkemaswat -Username Narapidana
	Output	-Info Login invalid -Username valid -Username invalid
	Destination (Tujuan)	- Bagian Administrasi dan Keuangan - Bimkemaswat - Narapidana
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan, Bimkemaswat, Narapidana memasukan *Username dan Vonis*, jika *username dan Vonis* benar, maka Narapidana dapat melanjutkan kegiatan proses lainnya. Jika salah sistem akan memberikan pesan. Dan data akan tersimpan kedalam database. Bagian Administrasi dan Keuangan, Bimkemaswat, Narapidana.
2.	Nomor Proses	1.2
	Nama Proses	Verifikasi Vonis
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan -Bimkemaswat -Narapidana
	Input	-Info Login -username valid -vonis valid
	Output	-Info Login invalid - vonis valid - vonis invalid
	Destination (Tujuan)	- Bagian Administrasi dan Keuangan - Bimkemaswat - Narapidana
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan, Bimkemaswat, Narapidana memasukan vonis ke database jika vonis yang dimasukan benar maka masuk ke menu utama sesuai unit, tampil info login invalid.
3.	Nomor Proses	1.3
	Nama Proses	Ganti Vonis

	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan - Bimkemaswat - Narapidana
	Input	vonis baru
	Output	vonis baru
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan - Bimkemaswat - Narapidana
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan, Bimkemaswat, Narapidana memasukan vonis baru ke database untuk mengganti vonis jika vonis baru dimasukkan maka ganti vonis lama dengan vonis baru, keluar pesan gagal disimpan.
4.	Nomor Proses	2.1
	Nama Proses	Tambah Data Narapidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Narapidana
	Output	-Data_ Narapidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan menambahkan data Narapidana pada form tambah data Narapidana.
5.	Nomor Proses	2.2
	Nama Proses	Cari Data Narapidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Narapidana
	Output	-Data_ Narapidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan mencari data Narapidana dari form data Narapidana pegawai.
6.	Nomor Proses	2.3
	Nama Proses	Ubah Data Narapidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Narapidana
	Output	-Data_ Narapidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan mengubah data Narapidana dari form data Narapidana.
7.	Nomor Proses	2.4
	Nama Proses	Simpan Data Narapidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Narapidana
	Output	-Data_ Narapidana

	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan menyimpan data Narapidana ke form data Narapidana.
8.	Nomor Proses	3.1
	Nama Proses	Tambah Data Pembebasan_Bersyarat
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Output	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan menambahkan data Pembebasan_Bersyarat pada form tambah data Pembebasan_Bersyarat.
9.	Nomor Proses	3.2
	Nama Proses	Cari Data Pembebasan_Bersyarat
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Output	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan mencari data Pembebasan_Bersyarat dari form data Pembebasan_Bersyarat.
10.	Nomor Proses	3.3
	Nama Proses	Ubah Data Pembebasan_Bersyarat
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Output	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan mengubah data Pembebasan_Bersyarat dari form data Pembebasan_Bersyarat.
11.	Nomor Proses	3.4
	Nama Proses	Simpan Data Pembebasan_Bersyarat
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Output	-Data_ Pembebasan_Bersyarat
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan menyimpan data Pembebasan_Bersyarat ke form data Pembebasan_Bersyarat.
12	Nomor Proses	4.1
	Nama Proses	Tambah Data Masa Pidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Masa_Pidana
	Output	-Data_ Masa_Pidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan

	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan menambahkan data Masa_Pidana pada form tambah data Masa_Pidana.
13.	Nomor Proses	4.2
	Nama Proses	Cari Data Golongan
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Masa_Pidana
	Output	-Data_ Masa_Pidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan mencari data Masa_Pidana dari form data Masa_Pidana.
14.	Nomor Proses	4.3
	Nama Proses	Ubah Data Masa_Pidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Masa_Pidana
	Output	-Data_ Masa_Pidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan mengubah data Masa_Pidana dari form data Masa_Pidana.
15.	Nomor Proses	4.4
	Nama Proses	Simpan Data Masa_Pidana
	Source (sumber)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Input	-Data_ Masa_Pidana
	Output	-Data_ Masa_Pidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Administrasi dan Keuangan
	Logika Proses	Bagian Administrasi dan Keuangan menyimpan data Masa_Pidana ke form data Masa_Pidana.
16	Nomor Proses	5.1
	Nama Proses	Filter Data Nara Pidana
	Source (sumber)	-Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat)
	Input	-Data Nara Pidana -Data Pembebasan Bersyarat -Data Pembebasan Bersyarat -Data Masa Pidana
	Output	-Info Data Nara Pidana -Info Pembebasan Bersyarat -Info Pembebasan Bersyarat -Info Masa Pidana
	Destination (Tujuan)	-Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat)
	Logika Proses	Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat) memfilter data Nara Pidana, data Pembebasan Bersyarat, data Pembebasan Bersyarat, data Masa Pidana yang

		akan di simpan ke file laporan.
	Nomor Proses	5.2
	Nama Proses	Filter Data Nara Pidana
	Source (sumber)	- Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat)
	Input	-Data Nara Pidana -Data Pembebasan Bersyarat -Data Pembebasan Bersyarat -Data Masa Pidana
	Output	-Info Data Nara Pidana -Info Pembebasan Bersyarat -Info Pembebasan Bersyarat -Info Masa Pidana
	Destination (Tujuan)	- Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat)
	Logika Proses	Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat) memfilter data Nara Pidana, data Pembebasan Bersyarat, data Pembebasan Bersyarat, data Masa Pidana yang akan di simpan ke file laporan.
	Nomor Proses	5.3
	Nama Proses	Filter Data Nara Pidana
	Source (sumber)	- Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat)
	Input	-Data Nara Pidana -Data Pembebasan Bersyarat -Data Pembebasan Bersyarat -Data Masa Pidana
	Output	-Info Data Nara Pidana -Info Pembebasan Bersyarat -Info Pembebasan Bersyarat -Info Masa Pidana
	Destination (Tujuan)	- Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat)
	Logika Proses	Bagian Bimbingan kemasyarakatan dan Kesehatan (Bimkemaswat) memfilter data Nara Pidana, data Pembebasan Bersyarat, data Pembebasan Bersyarat, data Masa Pidana yang akan di simpan ke file laporan.
21	Nomor Proses	6.1

	Nama Proses	Tambah Data Pembebasan Bersyarat
	Source (sumber)	-User
	Input	Data User
	Output	Data User
	Destination (Tujuan)	-User
	Logika Proses	User menambahkan data user yang akan di simpan ke form data user.
22	Nomor Proses	6.2
	Nama Proses	Ubah
	Source (sumber)	-User
	Input	Data User
	Output	Data User
	Destination (Tujuan)	-User
	Logika Proses	User mengubah data user dari form data user.
23.	Nomor Proses	6.3
	Nama Proses	Hapus
	Source (sumber)	-User
	Input	Data User
	Output	Data User
	Destination (Tujuan)	-User
	Logika Proses	User menghapus data user dari form data user.
24.	Nomor Proses	6.4
	Nama Proses	Simpan
	Source (sumber)	-User
	Input	Data User
	Output	Data User
	Destination (Tujuan)	-User
	Logika Proses	User menyimpan data user menuju form data user.

3.6.5 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi fomal mengenai seluruh elemen yang tercakup dalam DFD. Kamus data untuk diagram arus data pada sistem informasi penggajian dan kenaikan pangkat ini adalah **:**

Tabel 3.3 Kamus Data

Nama	Data Nara Pidana
Deskripsi	Berisi seluruh data Nara Pidana di LAPAS KLAS IIA BANCEUY BANDUNG
Data Nara Pidana = Nama + Tmpt_lahir + Tgl_lahir + Alamat + Jenis_kelamin + Status + Agama + Pendidikan + Tanggal_masuk + tanggal_peringatan + Tanggal_canar + Tahun Masa pidana	
Nama = [A-Z|a-z] Telepon = [0-9] Tmpt_lahir = [A-Z|a-z] Tgl_lahir = hari – ke + bulan + tahun Hari-ke = [01-31] Bulan = [A-Z | a-z | 01-12] Tahun = [1950 - 1990] Alamat = [A-Z | a-z | 0-9] Jenis kelamin = [Laki-laki | Perempuan] Status = [Kawin | Belum kawin] Agama = [Islam | kristen | katholik | Budha | Hindu] Pendidikan = [A-Z | a-z | 0-9] Tanggal_masuk = Hari – ke + bulan + tahun Hari-ke = [01 - 31] Bulan = [A-Z|a-z|01-12] Tahun = [1950 - 2007] Tanggal peringkat = hari – ke + bulan + tahun Hari-ke = [01-31] Bulan = [A_Z | a-z | 0-9] Tahun = [1950 - 2007] Tanggal CANAR = hari – ke +bulan + tahun Hari-ke = [01-31] Bulan = [A_Z | a-z | 0-9] Tahun = [1950 - 2007] Jumlah_anak = [0-9] Id_masa pidana = [0-9] Kode_ masa pidana = [A-Z | a-z | 0-9] Tanggal_ masa pidana = hari – ke + bulan + tahun Hari-ke = [01-31] Bulan = [A_Z | a-z | 0-9] Tahun = [1950 - 2007] Keterangan = [A-Z | a-z] C_user = [A-Z | a-z | 0-9]	
Nama	Data pembebasan bersyarat
Deskripsi	Berisi seluruh data pembebasan bersyarat nara

	pidana di LAPAS KLAS IIA Banceuy Bandung
Data pembebasan bersyarat = Kode_ pembebasan bersyarat + Id_ pembebasan bersyarat + nama_ pembebasan bersyarat + masa tahanan_dasar	
Kode_ pembebasan bersyarat = [A-Z | a-z | 0-9] Id_ pembebasan bersyarat = [A-Z | a-z | 0-9] Nama_ pembebasan bersyarat = [A-Z | a-z]	
Nama	Data Masa_Pidana
Data_ Masa_Pidana	Berisi seluruh data masa pidana Nara pidana yang ada di LAPAS KLAS IIA Banceuy Bandung
Struktur Data = Id_masa_pidana + nama_ masa_ pidana	
Id_ masa_pidana = [A-Z | a-z | 0-9] Nama_ masa_pidana = [A-Z | a-z]	
Nama	Data Pembebasan_Bersyarat
Deskripsi	Berisi data masa tahanan Nara pidana yang ada di LAPAS KLAS IIA Banceuy Bandung
Data_masa_tahanan=No_transaksi+kode_nara_pidana+pengurangan_masa_tahanan+ pengurangan_lain_lain+jumlah_pengurangan+total_masa_tahanan +tanggal_masa_tahanan+bulan_masa_tahanan+tahun_masa_tahanan + masa_tahanan _dasar	
No_ transaksi = [A-Z | a-z | 0-9] kode_narapi_dana = [A-Z | a-z | 0-9] pengurangan_masa_tahanan = [0-9] pengurangan_lain_lain = [0-9] potongan_lain_lain = [0-9] jumlah_pengurangan = [0-9] total_masa_tahanan = [0-9] tanggal_ masa_tahanan = [0-9] bulan _ masa_tahanan = [0-9] tahun_ masa_tahana = [0-9] masa_tahanan _dasar = [0-9]	
Nama	Login_invalid
Deskripsi	Pemberitahuan bahwa data yang diinputkan tidak dapat diproses
Struktur data	-
Error_login	Text